

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI

INDONESIA PERIODE 1992-2006



Diajukan Oleh:

Marvita Debora Ginting

Nim. 01043120040

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

35241107
Cain
F
C-080830
2008

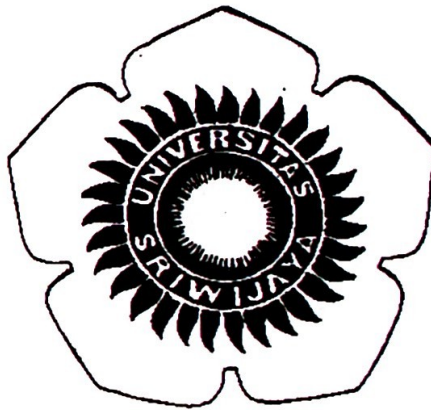
R.17497/17840

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI
INDONESIA PERIODE 1992-2006



Diajukan Oleh:

Marvita Debora Ginting

Nim. 01043120040

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

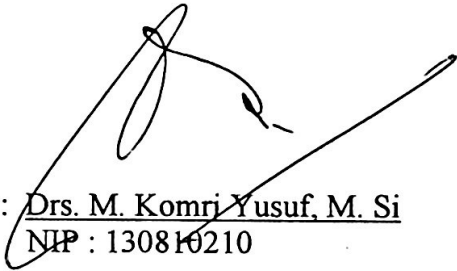
NAMA : MARVITA DEBORA G.
NIM : 01043120040
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI
INFLASI DI INDONESIA PERIODE 1992-2006

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal, Juli 2008

Pembimbing I : 
Drs. M. Komri Yusuf, M. Si
NIP : 130810210

Tanggal, Juli 2008

Pembimbing II : 
Drs. Nazeli Adnan, M. Si
NIP : 131801648

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**


TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MARVITA DEBORA GINTING
NIM : 01043120040
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI
INFLASI DI INDONESIA PERIODE 1992-2006

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 1 Agustus 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 1 Agustus 2008

Ketua,



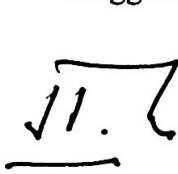
Drs. M. Komri Yusuf, M. Si
NIP : 130810210

Anggota,




Drs. Nazeli Adnan, M. Si
NIP : 131801648

Anggota,



Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si
NIP : 131413970

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, M. Si
NIP. 132050493

Segala Perkara dapat Kutanggung

Di dalam Dia yang memberi Kekuatan Kepadaku

(Filipi 4:13)

Dream what you want to dream,

go where you want to go,

be what you want to be,

because you only have one life,

and one chance to do all the things you want to do

Kupersembahkan untuk;

- *Kedua Orangtuaku tercinta*
- *Kakak dan adikku tersayang*
- *Sahabat dan 'sahabat'ku*
- *Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Bapa Yang Maha Kuasa atas berkat, rahmat, bimbingan dan kasih karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 1992-2006”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang faktor dominan yang mempengaruhi inflasi serta dampaknya bagi perekonomian di Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya dengan segala rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penulisan dikemudian hari.

Palembang, Juli 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah Bapa Yang Maha Kuasa atas berkat, rahmat, bimbingan dan kasih karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr.H. Syamsurijal A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syaipan Djambak, M.Si selaku dosen penguji terima kasih atas saran dan kritiknya yang membangun.
6. Ibu Drs. Hj. Saadah Yuliana, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil.
10. Seluruh keluarga besarku dan sahabat 'sahabat'ku tercinta atas dukungannya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Bapa membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Marvita Debora Ginting

Puji dan syukur kehadapan Allah SWT i

rahmat, bimbingan dan kasih sayang-Nya ii

penyusunan skripsi ini iii

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, iv

secara langsung maupun tidak v

menyelesaikan skripsi ini, maka penulis vi

1. Ibu Prof. Dra. Badia Perizade, M.Pd vii

2. Bapak Dr.H. Syamsurijal A.N., M.Pd x

Sriwijaya. xi

3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.Si xii

4. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si xiii

Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku xiv

meluangkan waktu, tenaga dan xv

skripsi ini. xvi

5. Bapak Drs. Syaipan Djani, M.Pd xvi

saran dan kritiknya yang xvii

6. Ibu Drs. Hj. Saadah Yusuf, M.Pd 1

terus memberikan saran 1

dan Masalah 6

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen 6

8. Seluruh Staf dan Pegawai 6

9. Kedua orang tua penulis 7

PUSTAKA

doa dan pelepasan 8

10. Seluruh buku yang 8

11. Seluruh buku yang 8

1.1.1. Teori Inflasi 8

1.1.2. Teori Jumlah Uang Beredar 14

1.1.3. Teori *Velocity of Money* 15

1.1.4. Teori Kurs 17

1.1.5. Teori Produk Domestik Bruto 19

2.2. Penelitian Terdahulu 21

2.3. Alur Pikir 23

2.4. Hipotesis 26



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2. Jenis dan Sumber Data	27
3.3. Teknik Analisis.....	27
3.4. Batasan Variabel.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perkembangan Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M_1), <i>Velocity of Money</i> , Kurs dan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Periode 1992-2006	32
4.1.1. Perkembangan Inflasi	32
4.1.2. Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M_1).....	36
4.1.3. Perkembangan <i>Velocity of Money</i>	41
4.1.4. Perkembangan Kurs	45
4.1.5. Perkembangan Produk Domestik Bruto	50
4.2. Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M_1), <i>Velocity of Money</i> , Kurs dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Inflasi di Indonesia Periode 1992-2006.....	55
4.2.1. Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M_1) terhadap Inflasi di Indonesia	55
4.2.2. Analisis Pengaruh <i>Velocity of Money</i> terhadap Inflasi di Indonesia	57
4.2.3. Analisis Pengaruh Kurs terhadap Inflasi di Indonesia	60
4.2.4. Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Inflasi di Indonesia	64
4.3. Analisis Kuantitatif Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M_1), <i>Velocity of Money</i> , Kurs dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Inflasi di Indonesia Periode 1992-2006.....	66
4.3.1. Uji Statistik.....	70
4.3.1.1. Uji Hipotesis Individual (T-Test).....	70
4.3.1.2. Uji Hipotesis Serempak (F-Test).....	72
4.3.1.3. Uji Variabel Dominan	73

4.3.2. Uji Asumsi Klasik	74
4.3.2.1. Uji Multikolonieritas	74
4.3.2.2. Uji Heterokedastisitas.....	75
4.3.2.3. Uji Autokorelasi	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Perkembangan Inflasi di Indonesia	33
TABEL 4.2	Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M_1).....	38
TABEL 4.3	Perkembangan <i>Velocity of Money</i> di Indonesia	43
TABEL 4.4	Perkembangan Kurs di Indonesia.....	47
TABEL 4.5	Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.....	52
TABEL 4.6	Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar (M_1) dan Inflasi di Indonesia	56
TABEL 4.7	Pertumbuhan <i>Velocity of Money</i> dan Inflasi di Indonesia.....	59
TABEL 4.8	Pertumbuhan Kurs dan Inflasi di Indonesia	61
TABEL 4.9	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi di Indonesia	65
TABEL 4.10	Hasil Estimasi Model Regresi	68
TABEL 4.11	Uji Heteroskedastisitas dengan Metode White	76

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 4.1 Perkembangan Inflasi di Indonesia	35
GRAFIK 4.2 Perkembangan Perkembangan Uang Kartal, Uang Giral dan Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia	41
GRAFIK 4.3 Perkembangan <i>Velocity of Money</i> di Indonesia	44
GRAFIK 4.4 Perkembangan Kurs di Indonesia.....	49
GRAFIK 4.5 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.....	54
GRAFIK 4.6 Pertumbuhan <i>Velocity Of Money</i> dan Inflasi di Indonesia	60
GRAFIK 4.7 Pertumbuhan Kurs dan Inflasi di Indonesia	63

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	<i>Demand Pull Inflation</i>	12
GAMBAR 2.2	<i>Cost Push Inflation</i>	13
GAMBAR 4.1	Kurva Normal Variabel Jumlah Uang Beredar (M_1).....	71
GAMBAR 4.2	Kurva Normal Variabel <i>Velocity of Money</i>	71
GAMBAR 4.3	Kurva Normal Variabel Kurs	72
GAMBAR 4.4	Kurva Normal Variabel Produk Domestik Bruto (PDB)	72
GAMBAR 4.5	Daerah Kritis Uji F	73

DAFTAR PERSAMAAN

PERSAMAAN 2.1	Teori Irving Fisher.....	9
PERSAMAAN 2.2	Teori Jumlah Uang Beredar (M_1).....	15
PERSAMAAN 2.3	Teori Produk Domestik Bruto	19
PERSAMAAN 3.1	Metode Regresi Linier Logaritma Natural	28
PERSAMAAN 3.1	Metode Autoregresi (AR).....	29
PERSAMAAN 3.1	Metode Rata-rata Bergerak (MA)	29
PERSAMAAN 3.4	Pengujian Tingkat Signifikan Hipotesis Nol.....	30
PERSAMAAN 3.5	Pengujian Tingkat Signifikan Hipotesis Alternatif	30
PERSAMAAN 4.1	Persamaan Regresi Linier Logaritma Natural	66
PERSAMAAN 4.2	Hasil Regresi Linier Logaritma Natural	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia Menurut Lapangan Usaha Periode 1992-2006.....	50
LAMPIRAN 2	Hasil Estimasi Model Regresi	68
LAMPIRAN 3	Uji Heteroskedastisitas dengan Metode White	76

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor dominan yang mempengaruhi inflasi di Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan adalah jumlah uang beredar (M_1), *velocity of money*, kurs dan Produk Domestik Bruto (PDB). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data tahunan dimulai dari tahun 1992-2006. Teknik analisis yang dipakai adalah model regresi linier berganda. Hasil regresi menunjukkan bahwa jumlah uang beredar (M_1), kurs dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif terhadap inflasi di Indonesia sedangkan *velocity of money* berpengaruh negatif terhadap inflasi di Indonesia. Peningkatan jumlah uang beredar (M_1), kurs dan Produk Domestik Bruto (PDB) akan meningkatkan inflasi sedangkan peningkatan *velocity of money* akan menurunkan inflasi. Faktor dominan yang mempengaruhi inflasi di Indonesia periode 1992-2006 adalah jumlah uang beredar (M_1).

Kata Kunci : Inflasi, Jumlah Uang beredar (M_1), *Velocity of Money*, Kurs, Produk Domestik Bruto (PDB), Regresi Linier Berganda.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out what is the dominant factor of inflation in Indonesia. The factors are money supply (M_1), velocity of money, exchange rate and Gross Domestic Product (GDP). The data that used in this research is secondary data, started from 1992-2006. This research by using multi regression linear method of analyzing. The result shows that money supply (M_1), exchange rate and Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia would influence inflation positively and velocity of money in Indonesia would influence inflation negatively. The increasing money supply (M_1), exchange rate and Gross Domestic Product (GDP) will increase inflation and the increasing velocity of money will decrease inflation in Indonesia. The dominant factor that impact inflation in Indonesia period 1992-2006 is money supply (M_1).

Keywords : Inflation, Money Supply (M_1), Velocity of Money, Exchange Rate, Gross Domestic Product (GDP) and Multi Regression Linear.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara baik negara berkembang maupun negara maju membutuhkan modal untuk menjalankan perekonomiannya dengan membangun berbagai macam infrastruktur baik dari segi ekonomi, politik dan sosial budaya sehingga dapat mencapai stabilisasi ekonomi yang merupakan tujuan dan cita-cita pokok dari setiap negara di dunia ini. Untuk mencapai dan merealisasikan hal tersebut perlu ada rencana dan usaha untuk mengatasi masalah-masalah yang akan terjadi seperti mengurangi tingkat pengangguran, tersedianya barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, mengendalikan tingkat inflasi dan sebagainya.

Stabilisasi ekonomi suatu negara ditandai dengan adanya stabilisasi harga atau penekanan laju inflasi, yang berarti tidak terdapat gejolak harga yang besar yang dapat merugikan masyarakat baik produsen maupun konsumen dan merusak sendi-sendi perekonomian. Inflasi didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana senantiasa terjadi peningkatan harga-harga barang dan jasa pada umumnya atau dapat juga didefinisikan sebagai suatu peningkatan tingkat harga umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu (Roswita; 2000:165).

Pengaruh inflasi dalam perekonomian sangat dominan, naik atau turunnya inflasi dapat mempengaruhi jalannya perekonomian secara keseluruhan, karena dapat mempengaruhi kenaikan harga pada umumnya. Laju inflasi tidak hanya

berkaitan dengan kemampuan daya beli masyarakat (*purchasing power*) tetapi juga mencakup hal yang lebih luas terutama mempengaruhi makroekonomi suatu negara termasuk pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan nilai mata uang domestik yang semuanya berdampak pada proses pembangunan suatu negara (Sukirno; 1996:35).

Beberapa akibat buruk dari terjadinya inflasi yang tinggi bagi suatu negara menurut Sukirno (1996:37) yaitu :

- a. Inflasi memperburuk distribusi pendapatan (tidak seimbang). Inflasi menyebabkan masyarakat yang berpendapatan tetap semakin rendah daya belinya. Di pihak lain para pemilik modal terutama akan diuntungkan dengan adanya inflasi.
- b. Inflasi menyebabkan berkurangnya tabungan domestik yang merupakan sumber dana investasi bagi negara berkembang. Inflasi yang tinggi berarti untuk jumlah barang yang sama diperlukan uang yang lebih banyak untuk mendapatkan barang tersebut, sehingga mengurangi tabungan masyarakat dan tabungan pemerintah untuk mempertahankan konsumsi.
- c. Inflasi mengakibatkan terjadinya defisit neraca perdagangan serta meningkatkan hutang pada luar negeri. Inflasi yang relatif besar mengakibatkan naiknya harga bahan baku, sehingga akan meningkatkan harga barang ekspor yang akan mengurangi daya saing barang ekspor di luar negeri dan akan mengurangi ekspor. Di pihak lain, inflasi yang tinggi akan merangsang pihak importir untuk meningkatkan impor.
- d. Inflasi dapat mengakibatkan ketidakstabilan politik. Inflasi yang tinggi dapat menimbulkan keresahan pada masyarakat karena masyarakat harus membeli

barang dan jasa dengan harga yang mahal sehingga masyarakat akan dirugikan. Kondisi yang demikian dapat dimanfaatkan pihak tertentu untuk mengacaukan situasi.

- e. Inflasi dapat menyebabkan atau merangsang pertumbuhan ekonomi melalui transfer sumber dana dari masyarakat ke pihak investor. Inflasi yang relatif rendah (kurang dari 5%) merupakan rangsangan peningkatan permintaan agregat sehingga menimbulkan peningkatan investasi, produksi dan lapangan pekerjaan.

Untuk memelihara stabilisasi ekonomi dan menghindari hal tersebut, pemerintah memberikan tugas pada Bank Sentral untuk melaksanakan kebijaksanaan moneter. Kebijakan moneter (menurut UU No. 23 tahun 1999) adalah kebijaksanaan yang ditetapkan dan dilakukan oleh Bank Sentral yaitu Bank Indonesia untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah yang dilakukan antara lain melalui pengendalian jumlah uang beredar atau suku bunga. Adapun tujuan dari kebijaksanaan moneter adalah untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta pengendalian inflasi.

Perkembangan laju inflasi di Indonesia menurut Laporan Bank Indonesia (1998:6) pada tahun 1992-2006 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada masa krisis 1997/1998 inflasi mengalami peningkatan yang cukup drastis menjadi 77,63% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 11,10%, artinya tingkat inflasi mengalami peningkatan sebesar 85,70%. Hal ini disebabkan karena kurangnya pasokan barang dan jasa dalam negeri yang tidak mampu mencukupi permintaan dalam negeri sehingga harga meningkat tajam (Bank Indonesia; 1998:7).

Inflasi bisa dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya tingkat upah riil masyarakat, harga bahan baku, kenaikan harga barang impor, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), jumlah uang beredar (M_1), investasi, kurs, *velocity of money* dan Produk Domestik Bruto (PDB) dan faktor nonekonomi lainnya namun pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian pada variabel jumlah uang beredar (M_1), *velocity of money*, kurs dan Produk Domestik Bruto (PDB). Variabel-variabel ini menarik untuk dikaji, mengingat besarnya persentase yang diberikan setiap variabel pada perubahan inflasi di Indonesia.

Jumlah uang beredar (M_1) merupakan mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan, perusahaan-perusahaan, dan badan-badan pemerintah (Sukirno; 2001:207). Jumlah uang beredar (M_1) merupakan interaksi antara Bank Sentral sebagai pencipta uang inti, Bank Umum sebagai pencipta uang giral dan tingkah laku masyarakat untuk menentukan pilihan dalam bentuk apa kekayaan akan diwujudkan. Jumlah uang yang beredar adalah penyebab dari inflasi. Tanpa ada kenaikan jumlah uang beredar, kejadian seperti kegagalan panen hanya akan menaikkan harga-harga untuk sementara waktu saja. Bila jumlah uang tidak ditambah, inflasi akan berhenti dengan sendirinya apapun sebab dari kenaikan tingkat harga tersebut.

Sementara itu, *velocity of money* adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi inflasi. Faktor ini erat kaitannya dengan perubahan perilaku permintaan uang. Pada dasarnya permintaan akan uang dipengaruhi oleh inflasi dan mempunyai hubungan positif artinya kenaikan dalam permintaan uang akan menaikkan tingkat harga dan akhirnya menaikkan tingkat inflasi. Dengan

menggunakan persamaan pertukaran $MV = PT$ dapat dijelaskan bahwa inflasi timbul karena MV (jumlah uang beredar dan *velocity of money*) naik lebih cepat dari T (jumlah barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat), maka untuk mencegah terjadinya inflasi salah satu variabel (M dan V) harus dikendalikan. Disamping itu volume T ditingkatkan guna mencegah atau mengurangi inflasi.

Selain faktor yang telah disebutkan, inflasi juga dapat disebabkan dari dua sisi yaitu dari sisi faktor permintaan (*core inflation*) yang sering disebut perubahan dalam PDB dan dari sisi penawaran (*noise inflation*) atau *cost push inflation*. *Core inflation* adalah inflasi yang terjadi karena adanya perubahan dalam kegiatan moneter sehingga untuk mengatasi masalah *core inflation* akan lebih efektif dengan meningkatkan suku bunga, yang merupakan salah satu instrumen kebijakan moneter. *Noise inflation* merupakan inflasi yang dipengaruhi oleh sektor riil atau kenaikan biaya produksi karena nilai tukar yang terdepresiasi.

Core inflation disebut inflasi permanen yaitu kenaikan tekanan permintaan terhadap barang dan jasa (PDB) sedangkan jumlah barang dan jasa tidak ditambah pasokannya dalam pasar. Inflasi yang bersifat temporer adalah inflasi yang disebut *noise inflation* yaitu terjadi karena gangguan dalam perekonomian. Penyebab dari inflasi ini yaitu nilai tukar rupiah yang terdepresiasi. Nilai tukar merupakan alat yang sangat penting karena ketergantungan kita terhadap barang baku impor dan untuk memenuhi barang dan jasa di dalam negeri. Hal ini terjadi misalnya naiknya harga barang output atau hasil produksi karena naiknya harga masukan atau input yang sering disebut bahan baku yang di impor dari luar negeri. Kecenderungan perubahan nilai tukar selalu mengakibatkan perubahan

pada tingkat inflasi, ketika nilai tukar mengalami peningkatan akan menyebabkan peningkatan pada tingkat inflasi. Hal ini sesuai dengan teori yang selalu dikemukakan oleh para ahli ekonomi bahwa nilai tukar berhubungan positif terhadap inflasi.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi dan bagaimana pengaruhnya terhadap inflasi di Indonesia penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut apakah faktor dominan yang mempengaruhi inflasi di Indonesia periode 1992-2006.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah Faktor Dominan yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 1992-2006?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi inflasi di Indonesia periode 1992-2006.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat ditarik manfaat antara lain:

1.4.1 Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya.

1.4.2 Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian, literatur, atau referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Memberikan gambaran, informasi yang jelas dan dapat menambah wawasan pada masyarakat pada umumnya dan pemerintah khususnya mengenai perkembangan faktor yang mempengaruhi inflasi seperti jumlah uang beredar (M_1), *velocity of money*, kurs, Produk Domestik Bruto, dan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2005. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M_1) dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990-2003*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Berbagai Edisi.
- Boediono. 1989. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE.
- Choueiri, Nada. 2008. *Inflation Differentials in the EU: A Common (Factors) Approach with Implications for EU8 Euro Adoption Prospects*. International Monetary Fund Working Paper.
- Cuevas, Mario A. 2002. *Potential GDP Growth in Venezuela*. Latin America and the Caribbean region Colombia, Mexico and Venezuela Country Management Unit: The World Bank.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid I. Jakarta: LP3ES.
- Dedy. 2003. *Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Investasi di Indonesia Periode 1985-3003*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Devi. 2006. *Analisis Inflasi di Indonesia Periode 2000-2005*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Djambak, Syaipan. 1996. *Analisis Inflasi di Indonesia*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala Darussalam. Banda Aceh.
- Dornbusch, R, Fisher, Stanley. 1987. *Makroekonomi*. Jakarta: PT Erlangga.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Erlangga.
- Haryanto, Tri. 1997. *Analisis Tabungan Dalam Negeri Di Indonesia*. Laporan Penelitian. Semarang: Universitas Airlangga.

- Herlambang, dkk. 2002. *Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Hutajulu, Hermina RN. 2007. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Tingkat Suku Bunga*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mankiw, Gregory, N. 2003. *Teori Makroekonomi*. Edisi Kelima. Jakarta: PT Erlangga.
- Munoz, Sonia. 2007. *Central Bank Quasi-fiscal Losses and High Inflation in Zimbabwe: A Note*. International Monetary Fund Working Paper.
- Nasrudin SE, Rus'an, I Soesilo MA, Nining. 2000. *Perkembangan Perbankan Indonesia: Analisis Dampak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia dan Penyebab-penyebabnya Dengan Data Panel 1983-1999*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Vol. 1 No. 1 hal. 140-160.
- Nopirin. 1996. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Pass, Christopher, Davies, Bryan LL. 2003. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Erlangga.
- Rahardja, Pratama.1997. *Uang dan Perbankan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Richard G. Lipsey,dkk. 1995. *Pengantar Ekonomi Makro*. Alih bahasa Drs. A. Jaka Wasana M. SM, dkk. Jilid Kesatu. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Roswita, AB. 2000. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sasana. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia dan Filipina*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume 11 No.2. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sukirno, Sadono. 1996. *Makroekonomi*. Edisi kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo.